

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan informasi yang ada di masyarakat saat ini tidak bisa dilepaskan dengan peran media massa. Media massa berperan membawa segala informasi berdasarkan realita masyarakat yang ada. Bahkan media kontemporer saat ini semakin berkembang untuk terus memberikan kemudahan dan kelengkapan informasi sesuai kebutuhan masyarakat. Peranan dan fungsi media massa saat ini melihat dari isi pesan yang terkandung dalam sebuah pemberitaan adalah untuk memenuhi tiga aspek yang diharapkan masyarakat yaitu untuk kepentingan masyarakat, kebutuhan masyarakat, dan kenyamanan masyarakat.

Media mempunyai cara pengemasan yang variatif dan beragam yang disesuaikan dengan segmentasi, konsumen, orientasi internal diri media itu sendiri dan banyak faktor-faktor kepentingan yang lain. Media massa merupakan bidang kajian yang kompleks, media massa bukan berarti hanya suatu variasi media yang menyajikan informasi kepada khalayak, tetapi khalayak juga yang menggunakan media massa dengan cara yang beragam. Beberapa orang yang menggunakan media untuk mendapatkan informasi, ada juga yang menggunakan media untuk mendapatkan hiburan atau mengisi waktu. Media cetak bisa dipakai untuk mentransmisikan warisan sosial dari satu generasi ke generasi berikutnya. Karena memiliki kemampuan membawa pesan yang spesifik dengan penyajian yang mendalam. Majalah berbentuk seperti buku yang mempunyai kualitas permanen sehingga bisa disimpan dalam waktu yang lama.

Majalah merupakan media massa yang masuk ke dalam jenis media cetak dan tingkat kedalaman beritanya sangat tinggi. Sebab berita yang dimuat atau yang diangkat benar-benar dikupas secara mendalam dan juga menekankan kepada unsur artistik. Majalah adalah media cetak yang dalam waktunya selalu berkala dan teratur, mingguan, dua mingguan, bulanan bahkan satu tahun sekali. Majalah sebagai media komunikasi massa selalu berusaha menyampaikan pesan kepada khalayak dengan sangat terperinci karena memiliki karakteristik yang berbeda dari media cetak yang lainnya. Karakteristik dari majalah dapat dilihat dari isi pesan yang disajikan sebuah majalah.

Dalam penyajian pesannya, majalah menyajikan pesan secara lebih mendalam, memiliki nilai aktualitas lebih lama, gambar atau foto yang lebih banyak dan memiliki *cover* atau sampul sebagai daya tarik. Sebuah *cover* majalah sangat penting didesain semenarik mungkin agar menimbulkan ketertarikan khalayak untuk membacanya. Dalam konteks jurnalistik, sebuah *cover* majalah harus menjadi bagian representatif dari isinya dan menimbulkan sebuah makna tertentu.

Kehadiran desain gambar atau foto dalam media massa menjadi sebuah warna. Majalah akan terasa tidak lengkap tanpa keberadaan gambar atau foto di dalamnya. Gambar menyajikan informasi dengan cara unik. Berbeda dengan produk jurnalistik lainnya yang menyajikan informasi melalui kata-kata, kalimat dan paragraph.

Peneliti melihat bahwa gambar ilustrasi ternyata memiliki kekuatan yang cukup hebat dalam mempengaruhi opini bahkan tindakan publik. Padahal gambar merupakan coretan-coretan pada kertas atau semacamnya. Simbol-simbol yang digunakan pada gambar *cover*

majalah sebaiknya mudah dicerna oleh khalayak luas, agar sebuah gambar pada *cover* tersebut dapat mudah dimaknai secara tepat maka simbol, tanda dan hal semacamnya yang tampil dalam *cover* majalah hendaknya yang mudah dipahami oleh khalayak. Artinya simbol yang dipilih harus memiliki makna yang sama atau setidaknya mendekati di mata komunikator maupun komunikan. Perbedaan persepsi mengenai tanda atau simbol antara si pembuat dan pembaca merupakan hambatan komunikasi.

Visualisasi adalah cara untuk membuat sesuatu yang abstrak menjadi jelas dan mampu menarik emosi pembaca dan dapat menolong seseorang untuk menganalisa, merencanakan dan memutuskan suatu problema dengan mengimajinasikan pada kejadian yang sebenarnya.

Pada sebuah sampul, ilustrasi digunakan sebagai gambaran pesan yang tidak terbaca, namun bisa mewakili cerita dalam bentuk grafis yang menarik. Meskipun ilustrasi merupakan *attention-getter* (penarik perhatian) yang paling efektif, tetapi akan lebih efektif lagi bila ilustrasi tersebut juga mampu menunjang pesan yang terkandung dari sebuah cerita. Dengan ilustrasi, maka pesan menjadi lebih berkesan, karena pembaca akan lebih mudah mengingat gambar dari pada kata-kata (teks). Dalam sampul pemilihan judul harus singkat, mudah dibaca, mudah dimengerti dan secara langsung dapat menginformasikan isi yang terkandung dalam buku atau majalah.

Pada penelitian ini peneliti memilih Majalah TEMPO Edisi 13 April 2020–19 April 2020 sebagai objek yang akan diteliti, karena majalah tersebut merupakan media massa (cetak) yang sering menampilkan beberapa karikatur atau gambar sebagai sampul yang bersifat kritis dalam memberikan informasi untuk khayalak di segala bidang baik sosial, politik, maupun ekonomi.

Penelitian ini, mengacu pada analisis makna yang ditimbulkan oleh sebuah *cover* majalah di mata pembacanya, dalam hal ini pembaca Majalah TEMPO Edisi “WABAH PHK” tahun 2020. Seperti yang kita ketahui bahwa di Indonesia sedang adanya pandemi COVID 19 sehingga banyak perusahaan-perusahaan yang secara perlahan mengeluarkan karyawannya.

Sebuah desain, mengandung makna tertentu untuk menyampaikan sebuah pesan kepada khalayak yang menerimanya. Artinya, mereka tidak dibuat semata-mata hanya mempercantik saja, tetapi sebuah karya menarik dari desain jurnalistik dalam menyampaikan sebuah pesan. Dalam hal ini, TEMPO ingin menyampaikan sesuatu kepada masyarakat melalui *cover* Majalah Edisi 13 April – 19 April 2020. Betapa dahsyatnya sebuah makna dalam gambar dapat mewakili keseluruhan isi berita.

Salah satu komunikasi non verbal lewat visualisasi gambar pada *cover* majalah ini tentu menimbulkan beberapa persepsi dari para pembacanya. Dengan demikian, inilah alasan mengapa peneliti tertarik melakukan analisis terhadap *cover* Majalah TEMPO Edisi “WABAH PHK”. Pesan yang ditonjolkan dalam *cover* majalah ini, begitu lekat dengan keadaan sekarang yang sedang di alami di berbagai negara.

1.2 Rumusan Masalah

Cover sebuah majalah dapat memberikan informasi melalui sebuah pesan gambar, sehingga pembaca dapat lebih mudah mengetahui dan mengerti isi dari majalah tersebut. Majalah Tempo menerbitkan *cover* yang berbeda – beda setiap minggunya sesuai dengan tema yang diangkat. Dalam memahami atau memaknai sebuah gambar atau foto tidaklah mudah,

karena gambar atau foto *cover* majalah terdapat pesan dan makna yang dibentuk atau dikonstruksikan oleh pihak media.

Dari latar belakang masalah yang penulis kemukakan sebelumnya, maka timbul pertanyaan:

1. Bagaimana *Representment (Qualisign, Sinsign, Legisign)* pada *Cover* Majalah TEMPO Edisi “WABAH PHK”?
2. Bagaimana *Object (Icon, Index, Symbol)* pada *Cover* Majalah TEMPO Edisi “WABAH PHK”?

Melalui persoalan-persoalan yang timbul di atas, maka peneliti merumuskan masalah pokok yang ada, yaitu “Analisis Semiotika Pada *Cover* Majalah Tempo Edisi Wabah PHK”.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil judul penelitian “Analisis Semiotika Pada *Cover* Majalah Tempo Edisi Wabah PHK Periode 13 April – 19 April 2020”.

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, memiliki maksud dan tujuan yang ingin penulis sampaikan. Adapun tujuan dari penulis laporan ini adalah sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memenuhi syarat kelulusan sebagai sarjana ilmu komunikasi di Universitas Esa Unggul Jakarta.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui bagaimana makna foto pada *cover* majalah Tempo edisi 13 April – 19 April 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan skripsi, sebagai syarat dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) Konsentrasi Jurnalistik, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas ilmu komunikasi, Universitas Esa Unggul. Selain itu penelitian ini dimaksud agar peneliti mampu memahami makna pada *cover* majalah dan menelaah lebih jauh mengenai pengungkapan makna pada gambar dalam *cover* Majalah TEMPO Edisi 13 April 2020 – 19 April 2020.

1.5 Sistematika

Untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan mengenai apa yang dibahas dalam skripsi ini, maka peneliti membagi skripsi ke dalam bagian – bagian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang berguna untuk memberikan gambaran umum tentang skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan kerangka teori yang mendasari penelitian, yaitu meliputi penjelasan teori, konsep yang berkaitan dengan permasalahan serta kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar konsep.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, bahan penelitian dan unit pembahasan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini terdapat sejarah singkat media, hasil penelitian yang di dalamnya menguraikan tentang subjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan/penafsiran hasil penelitian analisis data, serta perbandingan dengan hasil dalam bentuk tulisan penelitian terdahulu baik yang pro maupun yang kontra.

BAB VI PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dan saran.